



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN KONSUMSI ALKOHOL DENGAN MOTIVASI

MAHASISWA DALAM BELAJAR DI FORUM

KOMUNIKASI PELAJAR KRISTIANI

SINTANG YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Keperawatan

EGIDIUS FIRI SADE

1803095

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH

TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN KONSUMSI ALKOHOL DENGAN MOTIVASI

MAHASISWA DALAM BELAJAR DI FORUM

KOMUNIKASI PELAJAR KRISTIANI

SINTANG YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Egidius Firi Sade
1803095

Telah melalui sidang skripsi pada: 3 Juli 2023

Ketua Penguji



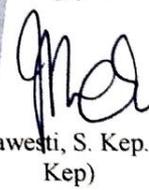
snanto, S. Kep., Ns., MAN)

Penguji I

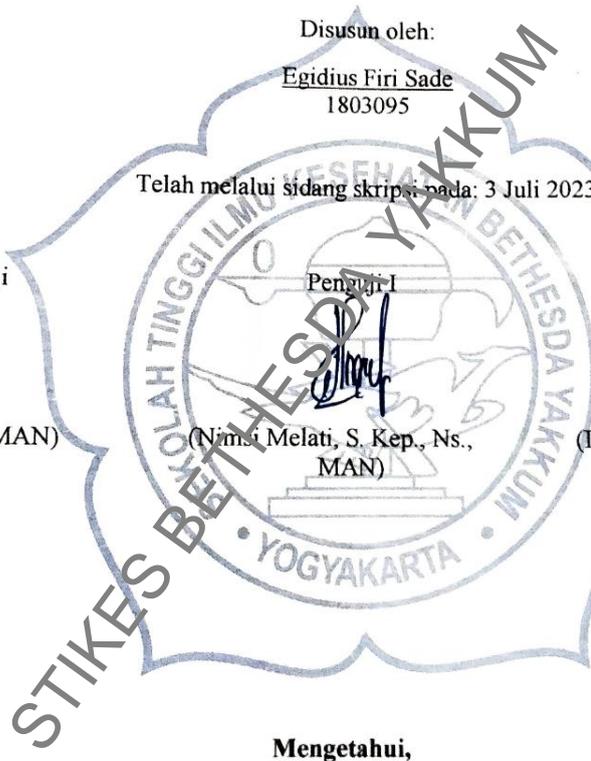


(Nimsi Melati, S. Kep., Ns.,
MAN)

Penguji II



(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M.
Kep)



Mengetahui,

Ka Prodi Sarjana Keperawatan



Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep

HUBUNGAN KONSUMSI ALKOHOL DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM BELAJAR DI FORUM KOMUNIKASI PELAJAR KRISTIANI SINTANG YOGYAKARTA

¹Egidius Firi Sade ²Indah Prawesti

ABSTRAK

EGIDIUSFIRISADE. “Hubungan Konsumsi Alkohol Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Belajar Di Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta”.

Latar Belakang: Perilaku konsumsi alkohol saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Alkohol pada dasarnya sangat mempengaruhi saraf-saraf otak, sel-sel yang rentan adalah saraf tertentu yang berhubungan dengan memori yang memang berperan dalam proses motivasi belajar mahasiswa. Hasil wawancara 5 responden, 60% dari mereka mengatakan motivasi belajarnya pada saat mengkonsumsi alkohol lupa akan tugasnya untuk belajar, mereka mengatakan rasa ingin belajar kurang tertanam di dalam diri mereka masing masing.

Tujuan: Mengetahui hubungan konsumsi alkohol dengan motivasi mahasiswa dalam belajar di Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta.

Metode: Desain korelasi analitik kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan *total sampling* sebanyak 50 anggota, instrumen yang digunakan kuesioner, Analisa menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan jenis kelamin laki-laki 32 (64%) Perempuan 18 (36%), dari 50 responden paling banyak tingkat konsumsi alkohol dengan kategori sedang yaitu 31 (62%) responden dan motivasi belajar dengan kategori tinggi yaitu 27 (54%) responden. *Bivariate* diperoleh *p-value* < 0,05 (0,019 < 0,05) diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.330

Kesimpulan: Ada hubungan antara konsumsi alkohol dengan motivasi mahasiswa dalam belajar di Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta Tahun 2023.

Saran: Bagi peneliti lain dapat memperluas penelitian tentang pengaruh konsumsi alkohol terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Konsumsi alcohol, motivasi belajar mahasiswa

Xvii + 62 hal + skema + 9 tabel + 18 lampiran

Kepustakaan: 18 (2011-2019)

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Relationship between Alcohol Consumption and Student Motivation in Studying at the Sintang Yogyakarta Christian Student Communication Forum

¹Egidius Firi Sade ²Indah Prawesti

ABSTRACT

EGIDIUSFIRISADE. “The Relationship between Alcohol Consumption and Student Motivation in Studying at the Sintang Yogyakarta Christian Student Communication Forum”

Background: Alcohol consumption behavior is currently a growing problem in the world and shows an increasing trend. Alcohol basically affects the nerves of the brain, the vulnerable cells are certain nerves related to memory which does play a role in the process of student learning motivation. The results of interviews with 5 respondents, 60% of them said their motivation to learn when consuming alcohol forgot about their duty to learn, they said the desire to learn was less embedded in each of them..

Method: Using analytic correlation with cross sectional approach. Cross-sectional. Using a total sampling of 50 members. The instrument uses a questionnaire on alcohol consumption and student learning motivation. Spearman Rank analysis.

Result: The results showed that male gender was 32 (64%) Female 18 (36%), out of 50 respondents the most level of alcohol consumption was in the moderate category, namely 31 (62%) respondents and learning motivation in the high category, namely 27 (54%) respondents. Bivariate obtained p-value <0.05 (0.019 <0.05) obtained a correlation coefficient of 0.330

Conclusion: There is a relationship between alcohol consumption and students' motivation to study at the Forum Komunikasi Pelajar Kristen Sintang Yogyakarta in 2023.

Suggestion: Other researchers can expand the research on the effect of alcohol consumption on student learning motivation.

Keywords: Alcohol consumption, student learning motivation

Xvii + 62 pages+ schemas + 9 tables + 18 appendices

Bibliography: 18, (2011-2019)

¹Student Of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecture Of Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu¹. Motivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri mahasiswa baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan untuk belajar lebih efektif. Makin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, makin besar pula usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi².

Seseorang atau individu yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam arti individu tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau bisa terjadi kesalahan akan tindakan yang dilakukan. Prestasi belajar menurun ditandai dengan adanya pengulangan hasil ujian, nilai yang rendah atau tidak maksimal¹.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar adalah lingkungan tempat tinggalnya. Mahasiswa memasuki masa transisi dari remaja akhir menjadi dewasa awal. Seseorang yang telah mencapai masa dewasa awal selain mendapatkan banyak pengalaman, mereka akan lebih banyak mendapat permasalahan. Faktor lingkungan membuat mahasiswa menjadi lebih sering menyelesaikan masalah dengan cara minum alkohol/minuman keras³.

Perilaku konsumsi minuman alkohol saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang didunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun, akibatnya mereka melakukan bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, geng-geng remaja, perbuatan asusila dan maraknya premanisme pada kalangan remaja. Minuman alkohol adalah segala jenis minuman yang memabukan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadaran, yang termasuk minuman alkohol seperti arak, *wine*, *whisky*, *brandy*, *sampagne*, malagadan lain lain⁴.

Alkohol pada dasarnya sangat mempengaruhi saraf-saraf otak, namun sel-sel yang paling rentan adalah saraf tertentu yang berhubungan dengan memori yang memang berperan besar dalam proses motivasi belajar mahasiswa. Efek alkohol jangka

panjang biasanya berlangsung hingga 72 jam setelah mengkonsumsi lebih banyak alkohol. Alkohol memiliki 6 efek fisiologis dan psikologis yang menghambat aktifitas belajar mahasiswa. Sebagai contoh, alkohol merusak memori dengan menghambat perpindahan informasi dalam memori jangka panjang dan dampak setelah kita mengkonsumsi maka alkohol mengurangi kemampuan kita untuk mengingat informasi yang kita pelajari⁵.

Data dinas penelitian dan pengembangan pengguna alkohol remaja mulai dari usia 14-16 tahun (47,7%), 17-20 tahun (51,1%) dan 21-24 tahun (31%). Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa proporsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol pada penduduk usia 10 tahun keatas di Indonesia meningkat menjadi 3,3%. Minuman tradisional 39,7%, oplosan 1,3%, bir 29,5%, anggur-arak 21,6%, whisky 3,8%, lainnya 3,1%. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan pada penduduk meningkat 0,8%⁶.

Global Health Observatory- World Health Organization (GHO-WHO) mencatat sebaran penggunaan penyalahgunaan alkohol percapita di seluruh dunia tahun 2010 melalui *Global Information System on Alcohol and Health (GISAH)* dan menyebutkan juga bahwa penggunaan alkohol telah menyebabkan 3,3 juta jiwa kematian tiap tahunnya serta menyumbang 60 jenis penyakit yang ditimbulkan karena penyalahgunaan alkohol. Pada tahun 2010, total konsumsi tercatat di seluruh dunia adalah 6,2 liter alkohol murni per orang usia diatas 15 tahun. Total konsumsi yang tidak tercatat diperkirakan mencapai 25% dari total konsumsi alkohol di seluruh dunia⁷.

Studi pendahuluan dilakukan pada 17 November 2022 terhadap 5 orang mahasiswa laki-laki yang ada di forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta. Mahasiswa yang menjadi data studi pendahuluan masih dalam kategori usia remaja yaitu 18-22 tahun. Studi pendahuluan dilakukan dengan metode wawancara. Sebagian besar dari mereka mengatakan alasan untuk konsumsi minuman beralkohol yaitu karena tingkat stres, lingkungan, tingkat kejenuhan, ingin adanya kebersamaan, coba-coba, keinginan rasa senang, pengaruh teman sebaya.

Mahasiswa laki-laki yang ada di forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta yang masih dalam kategori usia remaja, menjelaskan beberapa alasan dibalik motivasi belajarnya. Kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa pada saat berkumpul atau mengkonsumsi alkohol mereka lupa akan tugas mereka untuk belajar. Mereka mengatakan rasa ingin belajar kurang tertanam di dalam diri mereka masing masing.

Minuman biasanya didapatkan dengan cara membeli dengan uang pribadi atau berpatungan dengan teman yang lainnya. Minuman yang biasa mereka konsumsi berbeda-beda mulai dari minuman berlabel sampai dengan minuman tradisional lainnya seperti *ice land*, *bir*, *whisky*, tuak, minuman oplosan, dan minuman tradisional lainnya. Jumlah minuman yang dikonsumsi mereka dalam sekali konsumsi juga berbeda-beda tergantung dari kepuasan yang dirasakan, jika diperkirakan dalam sekali minum 2 botol hingga 10 botol minuman beralkohol. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan konsumsi alkohol dengan motivasi mahasiswa dalam belajar di forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian studi korelasi analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Maret sampai 4 Maret 2023 di Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang di Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah forum komunikasi pelajar kristiani sintang di Yogyakarta sebanyak 50 anggota dengan menggunakan teknik *total sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin
Mahasiwa Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta Tahun 2023.

No	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis kelamin:			
1.	a. Laki-laki	32	64
2.	b. Perempuan	18	36
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer terolah (2023)

Analisis : Tabel 1

Menunjukkan dari 50 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 32 responden (64%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan yaitu 18 responden (36%).

2. Konsumsi Alkohol

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Konsumsi Alkohol
Mahasiwa Forum Komunikasi Pelajar Kristiani
Sintang Yogyakarta Tahun 2023.

No	Konsumsi Alkohol	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Ringan	14	28
2	Sedang	31	62
3	Berat	5	10
Jumlah		50	100

Sumber: Data Primer terolah (2023)

Analisis: Tabel 2

Menunjukkan dari 50 responden sebagian besar konsumsi alkohol sedang yaitu 31 responden (62%) dan sebagian kecil konsumsi alkohol berat yaitu 5 responden (10%)

3. Motivasi Mahasiswa dalam Belajar

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Belajar pada Mahasiswa Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta Tahun 2023.

No	Motivasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tinggi	27	54
2	Sedang	16	32
3	Rendah	7	14
	Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer terolah (2023)

Analisis : Tabel 3

Menunjukkan dari 50 responden sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu 27 responden (54%) dan sebagian kecil memiliki motivasi rendah yaitu 7 responden (14%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Populasi penelitian ini berjumlah 50 responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 64%, sebagian kecil jenis kelamin perempuan 36%. laki-laki lebih banyak dikarenakan di tempat penelitian tersebut jumlah respondennya didominasi oleh Laki-laki dari pada perempuan. Hal ini didukung oleh Direktorat Perguruan Tinggi DIY (2016)

mengatakan bahwa statistik mahasiswa daerah asal Kalimantan Barat yang menempuh Pendidikan di Yogyakarta berjumlah 1224. Dimana Laki-laki berjumlah 685 dan Perempuan berjumlah 539. Hal ini juga didukung oleh⁸ tentang Perbedaan Gender dalam Epidemiologi Penggunaan Alkohol dan Bahaya Terkait di Amerika Serikat (2019) Di Amerika Serikat, lebih banyak laki-laki daripada perempuan yang minum setiap tahun (68% laki-laki, 64% perempuan). Pria peminum cenderung minum lebih sering dan lebih banyak daripada wanita, mengkonsumsi alkohol murni hampir tiga kali lebih banyak per tahun (19,0 liter untuk pria, 6,7 liter untuk wanita). Selain itu, lebih banyak laki-laki (7%) dibandingkan perempuan (4%) yang didiagnosis dengan gangguan *Alcohol Use Disorder (AUD)* setiap tahun. Di antara mereka dengan *AUD*, persentase laki-laki (9%) dan perempuan (9%) yang menerima pengobatan hampir sama. Penelitian yang meneliti bahaya yang dialami karena minum orang lain menunjukkan bahwa wanita lebih mungkin menderita konsekuensi akibat penggunaan alkohol oleh pasangan/pasangan/mantan pasangan (4,2% vs. 1,8%) atau anggota keluarga (5,6% vs. 3,7%).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan populasi di Forum FKPMKS Yogyakarta pada saat dilakukan pendataan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2. Konsumsi Alkohol

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dari 50 responden menunjukkan sebagian besar responden terdiri dari 31 responden (62%) memiliki konsumsi alkohol sedang, dan Sebagian kecil konsumsi alkohol berat yaitu 5 responden (10%). Hal ini didukung oleh⁷ yang berjudul Penyalahgunaan alkohol di Indonesia mengatakan bahwa Indonesia dalam *Global Health Observatory (GHO)* 2013 masuk pada kelompok negara dengan konsumsi alkohol sedang, dimana tercatat kurang dari 3,3 liter perorang mengkonsumsi alkohol. Namun harus dipahami bahwa permasalahan alkohol di Indonesia sangatlah kompleks. Kecenderungan mencampur minuman beralkohol dengan zat lain yang bertujuan untuk meningkatkan efek mabuk (oplosan) yang seringkali justru beresiko menimbulkan kematian sangat marak terjadi pada masyarakat. Hal lainnya adalah minuman beralkohol di Indonesia pada banyak daerah telah menjadi bagian dari minuman tradisional, yang bahkan sulit sekali untuk mengetahui kadar kandungan pasti alkohol murni didalamnya.

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki konsumsi alkohol sedang.

3. Motivasi Mahasiswa dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 dari 50 responden sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu 27 responden (54%) dan Sebagian kecil memiliki motivasi rendah yaitu 7 responden (14%). Hal ini didukung oleh⁹ mengatakan motivasi belajar yakni proses internal yang

mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang mahasiswa dapat tinggi motivasi belajarnya untuk menghadapi ujian akhir semester dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasi belajarnya menghadapi ujian mata kuliah tertentu karena tertarik dengan mata kuliah tersebut. Peneliti berasumsi bahwa tingginya motivasi mahasiswa dalam belajar dalam penelitian ini dikarenakan kemungkinan responden memiliki semangat untuk menggapai tujuan yang baik. Hal ini didukung oleh¹⁰ teori motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri manusia yang menimbulkan keinginan belajar sehingga tujuan tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan Perempuan, dan konsumsi alkohol pada frekuensi sedang 62%, beserta memiliki motivasi belajar yang tinggi yakni 54% responden. Ada hubungan Konsumsi Alkohol dengan Motivasi Mahasiswa dalam Belajar di Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta Tahun 2023.

Saran bagi forum komunikasi pelajar kristiani Sintang Yogyakarta Diharapkan Forum Komunikasi Pelajar Kristiani Sintang Yogyakarta mendapatkan pelajaran tentang bahaya konsumsi alkohol bagi kesehatan dan motivasi belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
2. Bapak Isnanto, S. Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji skripsi saya yang telah memberi banyak masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
3. Ibu Nimsi Melati, S. Kep., Ns., MAN selaku penguji I skripsi saya yang telah memberi banyak juga masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
4. Orang tua, saudara dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiani, R. E., & Mere, F. N. (2011). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS Baptis Kediri. *Jurnal Keperawatan*, 3.
2. Upoyo, A. S., & Sumarwati, M. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 6
3. Nur'aini, S. S. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengonsumsi Miras Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 4.
4. Solina, Arisdiani, T., & Widiastuti, Y. P. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6.
5. Mnsen, G. C. (2013). Dampak Konsumsi Alkohol Dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar dan Hubungannya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Papua di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana.
6. RI, K. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*.
7. Pribadi, E. T. (2017). Penyalahgunaan Alkohol di Indonesia: Analisis Determinan, SWOT dan CARAT. *Jurnal Kesehatan*, 1.
8. Harun. M White (2019) tentang Perbedaan Gender dalam Epidemiologi Penggunaan Alkohol dan Bahaya Terkait di Amerika Serikat
9. Anastasia, S. M (2015) Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 1-2
10. Dharma, I. M. A., & Sudewiputri, M. P. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4.